

ABSTRAK

Sholehah, 2018. *Pembelajaran Tahfizh Alquran Siswi Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Drs. Muhammad Yuseran, M.Pd, Pembimbing (II) Tamjidnor, S.Ag, M.Pd.I.

Kata kunci: *Pembelajaran, tahfizh Alquran*

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pembelajaran tahfizh Alquran siswi kelas IV di MI Assanabil Banjarmasin meliputi perencanaan, pelaksanaan, metode, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tahfizh Alquran siswi kelas IV di MI Assanabil Banjarmasin.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang ustadzah dan seluruh siswi kelas IV MI Assanabil Banjarmasin berjumlah 14 orang, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran tahfizh Alquran siswi kelas IV di MI Assanabil Banjarmasin, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tahfizh Alquran siswi kelas IV di MI Assanabil Banjarmasin.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumenter. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, klasifikasi, dan interpretasi data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tahfizh Alquran siswi kelas IV MI Assanabil Banjarmasin meliputi tahap perencanaan pembelajaran ustadzah tidak ada perencanaan pembelajaran tertulis seperti program tahunan, program semester, silabus, dan RPP, ustadzah hanya mengacu pada target hafalan yang telah disepakati sekolah yaitu satu tahun 1 juz, satu semester ½ juz, satu hari 1 halaman. Pelaksanaan pembelajaran tahfizh Alquran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan awal ustadzah mempersiapkan siswi terlebih dahulu, mengucapkan salam, menanyakan kabar, membaca doa yang dipimpin oleh ustadzah diikuti siswi secara bersama-sama, kemudian ustadzah juga memberikan motivasi. Kegiatan inti terdapat dua kegiatan, yakni kegiatan tahsin bacaan dan setoran hafalan. Pada kegiatan penutup ustadzah memberikan motivasi kepada siswi untuk melanjutkan menghafal Alquran di rumah dan ditutup dengan membaca sholawat dan senandung Alquran. Metode pembelajaran tahfizh Alquran menggunakan metode *sima'i* dan metode *wahdah*. Evaluasi pembelajaran tahfizh Alquran dilakukan pada saat ulangan tengah semester, dengan sistem sambung ayat, adapun yang dinilai dalam pembelajaran tahfizh Alquran adalah tajwid, kekuatan hafalan, dan adab atau akhlak ketika menghafal Alquran. Faktor pendukung pembelajaran tahfizh Alquran siswi kelas IV di MI Assanabil Banjarmasin adalah faktor guru, faktor siswa, faktor lingkungan dan keluarga. Faktor penghambat pembelajaran tahfizh Alquran siswi kelas IV MI Assanabil Banjarmasin adalah faktor waktu.

